BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui rangkaian analisis dalam penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala, kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Koleksi Digital

   Proses pengembangan koleksi digital pada instansi tersebut mengintegrasikan beberapa tahapan krusial, yang meliputi perumusan kebijakan pengembangan, seleksi bahan pustaka, pengadaan, penyiangan, hingga tahap evaluasi. Pada fase seleksi, penilaian dilakukan secara internal dengan menitikberatkan pada relevansi kebutuhan pemustaka serta kelayakan konten materi. Selanjutnya, mekanisme pengadaan koleksi digital direalisasikan melalui jalinan kerja sama strategis dengan PT Enam Kubuku serta optimalisasi penerimaan hibah dari Perpustakaan Nasional. Adapun pada aspek evaluasi, meskipun instrumen yang diterapkan masih bersifat praktis dan belum terstruktur dalam sebuah kerangka formal, proses ini secara konsisten menjadikan tingkat pemanfaatan koleksi oleh pemustaka sebagai indikator dan parameter utama dalam merumuskan kebijakan pengadaan pada periode berikutnya.

2. Kendala Pengembangan Koleksi Digital

   Aktivitas pengembangan koleksi digital pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala masih dihadapkan pada kendala fundamental, khususnya terkait dengan keterbatasan kuantitas dan kualifikasi sumber daya manusia (SDM). Kondisi ini mengimplikasikan adanya implikasi rangkap tugas (*multi-tasking*) bagi staf yang ada, sehingga berakibat pada belum optimalnya tata kelola dan manajemen koleksi digital secara komprehensif. Di samping problematika SDM, keterbatasan alokasi anggaran juga menjadi tantangan krusial yang secara signifikan membatasi kontinuitas

serta rutinitas dalam pelaksanaan pengadaan koleksi digital secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan kendala-kendala yang telah diidentifikasi, beberapa rekomendasi strategis yang diusulkan untuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala dalam rangka optimalisasi pengembangan koleksi digital meliput:

1. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala

   Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala perlu meningkatkan kualitas dan jumlah sumber daya manusia (SDM) yang secara khusus menangani pengembangan dan pengelolaan koleksi digital agar layanan dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, penting bagi perpustakaan untuk menyusun kebijakan tertulis mengenai pengembangan koleksi digital sebagai pedoman yang jelas bagi pustakawan dalam pengelolaan koleksi, dengan mengacu pada standar yang ditetapkan oleh American Library Association (ALA). Evaluasi koleksi digital juga perlu dilakukan secara berkala dan formal untuk mengetahui tingkat pemanfaatan oleh pemustaka serta memastikan bahwa koleksi yang tersedia tetap relevan, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian mengenai pengembangan koleksi digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala dengan ruang lingkup penelitian yang lebih luas. Penelitian berikutnya dapat mengkaji berbagai faktor eksternal yang berpengaruh terhadap pengembangan koleksi digital, seperti kebijakan pemerintah daerah, perkembangan teknologi informasi, serta perubahan kebutuhan informasi masyarakat. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah informan yang lebih banyak agar data yang diperoleh lebih beragam sehingga menghasilkan temuan yang lebih mendalam, komprehensif, dan akurat.